

ABSTRAK

Annisa Nur'azizah. *“Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Probing Prompting Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” (Penelitian Tindakan Kelas Di Mi Hayatul Islam Cileat Kelas IV).*

Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV MI Hayatul Islam Cileat pada mata pelajaran Fiqih dalam proses kegiatan belajar mengajarnya bersifat monoton yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan. Hal ini menjadikan siswa memiliki hasil belajar kognitif yang masih rendah, yaitu dibawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning*, (2) Proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning*, (3) Hasil belajar kognitif siswa sesudah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning*.

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Isjoni, 2014:15). Model ini juga memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada siswa untuk saling bertukar informasi, ide-ide serta bertukar pengalaman antar anggota kelompok. Salah satu model dalam *cooperative learning* yaitu *probing prompting learning* yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban, sebab mereka harus selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Bentuk penilaian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dalam 2 tindakan yang terdiri dari empat tahapan tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi dan tes.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning* masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 57,72. (2) Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning* pada siklus I keterlaksanaan aktivitas guru diperoleh rata-rata 79,99% sedangkan pada siklus II 89,99%. Keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 79,99% dan pada siklus II 89,99%. (3) Hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning* pada siklus I sebesar 70,34 dan siklus II sebesar 82,27. Adapun presentase ketuntasan belajar pada siklus I diperoleh 54,54% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 95,45%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih.